

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Pada bab ini, peneliti akan menyajikan simpulan, implikasi, dan rekomendasi yang diperoleh dari temuan di lapangan selama pelaksanaan penelitian pembelajaran ketepatan *shooting* menggunakan punggung kaki melalui media bola gantung sebagai sasaran (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas V SDN Darmaraja II, Kecamatan Darmaraja, Kabupaten Sumedang). Ketiga hal tersebut akan diuraikan sebagai berikut.

A. Simpulan

Pembelajaran ketepatan *shooting* menggunakan punggung melalui media bola gantung sebagai sasaran. Pada prosesnya meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan kinerja guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa sebagai berikut.

1. Perencanaan Pembelajaran

Kegiatan pada data awal tahapan perencanaan pembelajaran mencapai 40,27%, pada siklus I kinerja guru dalam tahapan perencanaan pembelajaran diperoleh persentase indikator perencanaan pembelajaran mencapai 66,75%, dimana hasil tersebut masih jauh dari target. Oleh karena itu, diperlukan adanya perbaikan pada siklus selanjutnya. Pada siklus II, target perbaikan belum tercapai tetapi mengalami peningkatan menjadi 87,5%, dan begitu halnya seperti tindakan siklus sebelumnya masih diperlukan adanya perbaikan pada siklus selanjutnya. Pada siklus III hasil persentase keseluruhan perencanaan pembelajaran telah mencapai 96,5%.

2. Pelaksanaan Kinerja Guru

Pelaksanaan kinerja guru pada data awal baru mencapai 43,75%, siklus I hasil persentase keseluruhan yang diperoleh yaitu mencapai 68,75%. Hasil persentase keseluruhan yang diperoleh pada siklus II yaitu mencapai 85%. Hasil persentase keseluruhan yang diperoleh dari pelaksanaan kinerja guru pada siklus III yaitu mencapai 95,41%.

3. Aktivitas Siswa

Pada data awal aktivitas siswa yang mendapat kualifikasi baik sebanyak 7 siswa (25%), yang mendapat kualifikasi cukup 15 siswa (54%) dan yang mendapat

kualifikasi kurang sebanyak 6 siswa (21%). Pada siklus I yang mendapatkan kualifikasi baik sebanyak 12 siswa (43%), yang mendapatkan kualifikasi cukup sebanyak 16 siswa (57%), dan sudah tidak terdapat lagi siswa yang mendapat kualifikasi kurang (0%). Untuk siklus II yang mendapatkan kualifikasi baik sebanyak 16 siswa (57%), yang mendapatkan kualifikasi cukup sebanyak 12 siswa (43%) dan tidak terdapat siswa yang mendapatkan kualifikasi kurang (0%). Sedangkan pada siklus III yang mendapatkan kualifikasi baik sebanyak 28 siswa atau (100%) kualifikasi cukup (0%), dan tidak ada yang mendapatkan kualifikasi kurang (0%).

4. Hasil Belajar

Hasil belajar pada data awal, siswa yang mendapatkan kategori tuntas sebanyak 7 siswa (25%), sedangkan siswa yang mendapatkan kategori belum tuntas pada perolehan data awal sebanyak 21 siswa (75%). Pada pembelajaran siklus I, siswa yang mendapatkan kategori tuntas sebanyak 15 siswa (53,57%), sedangkan siswa yang mendapatkan kategori belum tuntas sebanyak 13 siswa (46,43%). Sedangkan pada siklus II hasil yang didapatkan sudah mendekati target dimana siswa yang dikategorikan tuntas sebanyak 21 siswa (75%) dan yang belum tuntas sebanyak 7 siswa (25%). Sedangkan pada siklus III perolehan hasil yang dicapai telah mencapai target dimana sebanyak 26 siswa (93%) siswa telah tuntas sedangkan yang belum tuntas sebanyak 2 siswa (7%).

Dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan media bola gantung sebagai sasaran mampu meningkatkan ketepatan *shooting* menggunakan punggung kaki pada siswa kelas V SDN Darmaraja II, Kecamatan Darmaraja, Kabupaten Sumedang.

B. Implikasi

Pembelajaran ketepatan *shooting* menggunakan media bola gantung sebagai sasaran merupakan pengembangan alat dan media pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa agar dapat melakukan *shooting* tepat ke sasaran.

C. Rekomendasi

Dengan memperhatikan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan di kelas V SDN Darmaraja II, Kecamatan Darmaraja, Kabupaten Sumedang ada beberapa hal yang dapat disarankan sebagai implikasi dari hasil penelitian ini, adalah sebagai berikut.

1. Bagi Siswa

- a. Diharapkan dengan pembelajaran ketepatan *shooting* menggunakan punggung kaki melalui media bola gantung sebagai target sasaran dapat meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar siswa.
- b. Siswa harus mempunyai minat dan semangat dalam melakukan kegiatan pembelajaran.

2. Bagi Guru

Guru harus memiliki kemampuan dan keterampilan mengelola siswa di lapangan dan menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan dengan menerapkan alat dan media pembelajaran dalam pembelajaran ketepatan *shooting* menggunakan punggung kaki melalui media bola gantung sebagai sasaran tembak ini baik untuk guru penjas dalam meningkatkan pembelajaran ketepatan *shooting* menggunakan punggung kaki.

3. Bagi Sekolah

- a. Untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani, maka pihak sekolah diharapkan berupaya untuk memberikan kontribusi yang maksimal agar pembelajaran ini berlangsung sesuai dengan tuntutan kurikulum. Hal tersebut dapat dilakukan dengan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran baik untuk siswa maupun guru.
- b. Pembinaan dan pelatihan yang intensif terhadap para guru juga perlu diadakan oleh pihak sekolah, ini dimaksudkan agar dapat meningkatkan kemampuan mengajarnya dalam rangka inovasi pembelajaran pendidikan jasmani.

4. Untuk Lembaga Prodi Penjas UPI Kampus Sumedang

Lembaga melakukan pembinaan dan pelatihan yang intensif kepada guru-guru pendidikan jasmani untuk meningkatkan kemampuan mengajar dalam rangka inovasi pembelajaran khususnya tentang permainan sepak bola.

5. Bagi Peneliti Lain

Semoga hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian khususnya bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian mengenai ketepatan *shooting* menggunakan punggung kaki pada permainan sepak bola.

